



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGAJIAN KITAB *AL AKHLAQ LILBANIN*  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI USIA 13-15 TAHUN  
PONDOK PESANTREN IHSAN NURUL HUDA  
DESA LIGUNGLOR KECAMATAN LIGUNG  
KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**EMAN SULAEMAN AFIF**  
**NIM : 07410090**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGAJIAN KITAB *AL AKHLAQ LILBANIN*  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI USIA 13-15 TAHUN  
PONDOK PESANTREN IHSAN NURUL HUDA  
DESA LIGUNGLOR KECAMATAN LIGUNG  
KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

**EMAN SULAEMAN AFIF**  
**NIM : 07410090**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**EMAN SULAEMAN AFIF (07410090) :** *Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlaq Lilbanin terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka*

Pondok pesantren sebagai lembaga yang berakar dalam masyarakat, telah berupaya untuk tetap eksis dengan turut pula menjadikan peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan lembaga pengembangan masyarakat Pada awal didirikannya, pesantren tidak semata-mata ditujukan untuk memperkaya pikiran santri (murid), tetapi meninggikan moral (*Akhlaq*), melatih mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan mempersiapkan para santri untuk hidup sederhana serta bersih hati.

Penggalian khazanah budaya Islam melalui kitab-kitab klasik salah satu unsur yang terpenting dari keberadaan sebuah pesantren. Begitu pula Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda yang ada di Desa Ligunglor Majalengka yang mengajarkan ilmu pengetahuan islam melalui pengajian *Kitab Kuning*, dimana anak-anak dan remaja khususnya di Dusun Tipar menggali ilmu agama di pesantren itu, hal ini bertujuan untuk menanamkan sikap moral (*Akhlaq*) yang tinggi agar senantiasa mereka bisa menjadi contoh yang baik di masyarakat nanti.

Namun dewasa ini perilaku sosial di masyarakat khususnya anak-anak dan remaja di Desa Ligunglor Majalengka cenderung dipengaruhi oleh budaya barat, mulai dari berpakaian, hingga sikap atau perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ini terbukti dengan cara berpakaian yang tidak menutupi aurat, kurang patuh dan hormat pada orangtua, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang proses pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin*, untuk memperoleh data tentang perilaku sosial santri usia 13-15 tahun dalam mengamalkan isi kitab *Al Akhlaq Lilbanin*, untuk memperoleh data tentang pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun dalam mengamalkan isi kitab tersebut di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian diambil dari seluruh santri yang berjumlah 118 santri dengan teknik *random* sederhana, sampel yang diambil sebanyak 15% dari 118 siswa yaitu 18 santri. Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis data melalui perhitungan prosentase dan korelasi, kemudian ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian mengenai pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* (variable x) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,42. Secara prosentase diperoleh perhitungan  $(2,42 : 3) \times 100\% = 80.67\%$  yang berada pada interval 76% - 100% berada pada kriteria baik, perilaku sosial santri usia 13-15 tahun (variable y) menunjukkan nilai rata-rata 2,4. Secara prosentase diperoleh perhitungan  $(2,4 : 3) \times 100\% = 80.00\%$  yang berada pada interval 76% - 100% berada pada kriteria baik, pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka (variabel xy) diperlihatkan koefisien korelasi sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan angka korelasi sedang, yaitu berada pada interval nilai 0,40 – 0,60 berada dalam interpretasi korelasi yang sedang.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengajian Kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka”, oleh **Eman Sulaeman Afif NIM: 07410090** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Pendidikan Agama Islam pada hari rabu, 17 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Drs. H. Suteja, M. Ag</b> NIP: 19630305 199903 1 001	26 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M. Ag</b> NIP: 19721214 200312 1 003	26 - 08 - 2013	
Penguji I <b>Drs. A. Syatori, M. Ag</b> NIP: 19671228 200604 1 009	22 - 07 - 2013	
Penguji II <b>Dra. Hj. Nurlela, M. Ag</b> NIP: 19610627 198603 2 001	26 - 07 - 2013	
Pembimbing I <b>Drs. H. Mahfud, M. Ag</b> NIP: 19621205 199003 1 006	22 - 08 - 2013	
Pembimbing II <b>Akhmad Affandi, M. Ag</b> NIP: 19721214 200312 1 003	26 - 08 - 2013	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Ag**  
NIP: 19710302 1998 03 1002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengajian Kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya, dan tabi’it-tabi’in hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Mahfud, M. Ag Dosen Pembimbing I
5. Akhmad Affandi, M. Ag Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan staff Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
7. Ustadz Abdul Hanan Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka



8. Seluruh Ustadz, Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka
9. Orang tua yang telah mendukung secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi Negeri ini.
10. Dan kepada seluruh teman-temanku seperjuangan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Waktu dan jasa serta nasihat yang telah diberikan semoga merupakan amal baik di sisi Allah serta mendapat balasan yang lebih baik dan bermanfaat. Akhirnya, semoga kehadiran skripsi yang sederhana ini mendatangkan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.....

Cirebon, Juli 2013

Penulis,

**EMAN SULAEMAN AFIF**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Langkah-langkah Penelitian .....	10
F. Hipotesis.....	19
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pengajian Kitab di Pondok Pesantren	
1. Pengertian pengajian kitab di Pondok Pesantren .....	20
2. Metode pengajian kitab di Pondok Pesantren.....	24
3. Materi pengajian kitab di Pondok Pesantren .....	28
4. Pengajian kitab <i>Al Akhlaq Lilbanin</i> .....	30
B. Perilaku Sosial	
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	37
2. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial .....	39
3. Bentuk dan jenis Perilaku Sosial.....	40
C. Karakter Santri Usia 13-15 Tahun	
1. Pengertian Karakter Santri.....	42
2. Unsur Pembentukan Karakter .....	43
3. Proses Pembentukan Karakter .....	45
4. Pertumbuhan dan Perkembangan anak usia 13-15 tahun.....	49
5. Karakter Santri Usia 13-15 tahun.....	52





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	54
B. Pendidik dan Santri Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	56
C. Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	59
D. Proses Pembelajaran Kitab di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	61

### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pengajian Kitab <i>Al Akhlaq Lilbanin</i> di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	63
B. Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	77
C. Pengaruh Pengajian Kitab <i>Al Akhlaq Lilbanin</i> terhadap Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka	92

### BAB V PENUTUP





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang religius Islami dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Pada awal didirikannya, pesantren tidak semata-mata ditujukan untuk memperkaya pikiran santri (murid), tetapi meninggikan moral (*Akhlaq*), melatih mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan mempersiapkan para santri untuk hidup sederhana serta bersih hati. Setiap santri dibiasakan agar menerima pengetahuan agama di atas pengetahuan lain, agar senantiasa memiliki akhlak yang agung seperti yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat *Al-Qolam* ayat 4 disebutkan:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (M. Quraissy Shihab, 1998:28)

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada seorangpun yang memiliki akhlak yang lebih mulia daripada akhlak Rosulullah SAW, apabila seseorang memanggil beliau, baik sahabat, keluarga, ataupun penghuni rumahnya, beliau selalu menjawab : “*Labbaik* (Saya penuhi panggilanmu)”. Ayat ini



turun sebagai penegasan bahwa Rosulullah memiliki akhlak yang sangat terpuji. (M. Quraisy Shihab, 1998:28)

.Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya akhlak bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan akhlak yang baik manusia akan dipandang mulia disisi Allah juga mulia disisi manusia.

Di pesantren terdapat sistem pembelajaran atau pengajian yang masih tetap mempertahankan sistem pendidikan tradisional (*salaf*), walaupun keberadaan tipologi pesantren pada saat ini telah mengalami perubahan, sehingga ada yang dinamakan pondok pesantren *salaf* (tradisional) dan pesantren *khalaf* (modern). Akan tetapi, dengan pergeseran nama dan tipologi pesantren tersebut, pada setiap pesantren apapun tipologinya, sistem pendidikan tidak serta merta dihapuskan, paling tidak ditambah, seperti pada jenis pesantren *khalaf* (modern).

Dalam pesantren pengajian Kitab-kitab klasik biasanya dikenal dengan istilah *Kitab Kuning* yang terpengaruh oleh warna kertas. Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama zaman dulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti: Fiqh, Hadits, Tafsir maupun tentang akhlak. Terdapat dua esensi dalam pembelajaran kitab-kitab tersebut, disamping mendalami isi kitab maka secara tidak langsung juga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab tersebut. Oleh karena itu seorang santri yang telah tamat belajarnya di pesantren cenderung memiliki pengetahuan bahasa Arab. Hal ini menjadi ciri seorang santri yang telah menyelesaikan studinya di pondok pesantren, yakni mampu memahami isi kitab dan sekaligus juga mampu menerapkan bahasa kita tersebut menjadi bahasanya (M. Bahri Ghazali, 2001:24)

Penggalian khazanah budaya Islam melalui kitab-kitab klasik salah satu unsur yang terpenting dari keberadaan sebuah pesantren. Begitu pula Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda yang ada di Desa Ligunglor Majalengka yang mengajarkan ilmu pengetahuan islam melalui pengajian *Kitab Kuning*,

dimana anak-anak dan remaja khususnya di Dusun Tipar menggali ilmu agama di pesantren itu, hal ini bertujuan untuk menanamkan sikap moral (*Akhlaq*) yang tinggi agar senantiasa mereka bisa menjadi contoh yang baik di masyarakat nanti.

Dewasa ini perilaku sosial di masyarakat khususnya anak-anak dan remaja di Desa Ligunglor Majalengka cenderung dipengaruhi oleh budaya barat, mulai dari berpakaian, hingga sikap atau perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ini terbukti dengan cara berpakaian yang tidak menutupi aurat, kurang patuh dan hormat pada orangtua, dan lain sebagainya. Namun dengan adanya Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Majalengka setidaknya bisa mencegah dan meminimalisir pengaruh budaya barat tadi.

Usia 13 sampai 15 tahun merupakan usia produktif bagi santri atau anak-anak dimana pada usia ini mereka rentan akan pengaruh keluarga, teman dan lingkungan sehingga ketiga faktor tadi sebisa mungkin harus benar-benar diperhatikan oleh orangtua khususnya, karena akan sangat berpengaruh sekali terhadap perilaku (*Akhlaq*) santri atau anak-anak. Karakter anak-anak usia 13 sampai 15 tahun memang sangat labil artinya pengaruh terbesar yang masuk dalam diri anak-anak akan menjadi dasar perilaku mereka nanti.

Sangat kontras sekali dengan anak-anak atau santri yang ada di lingkungan masyarakat Dusun Tipar Desa Ligunglor Majalengka dimana anak-anak disana mudah terpengaruh oleh pergaulan teman sebaya ini terbukti dengan latar belakang keluarga mereka yang notabene adalah petani





dan pekerja luar negeri. Hal ini mengakibatkan waktu berbagi kasih sayang dengan orangtua, waktu belajar anak terganggu sehingga pendidikan keluarga dan pendidikan agama mereka kurang dan akhirnya mudah di pengaruhi oleh hal negatif dari teman sebaya atau pengaruh barat.

Untuk itu Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Majalengka berusaha memfasilitasi orang tua dalam memberikan pemahaman kepada santri tentang akhlaq yang baik. Salah satu upaya dari Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Majalengka adalah dengan memberikan pelajaran atau pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* kepada santri.

Kitab *Al Akhlaq Lilbanin* merupakan karangan Al Ustad Umar Baradja yang berisi tentang pelajaran akhlaq khususnya bagi anak laki-laki. Kitab *Al Akhlaq Lilbanin* ini terdiri dari empat jilid yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran akhlak.

Dari latarbelakang di atas peneliti menemukan beberapa masalah di lapangan yaitu kurangnya lembaga pendidikan yang mendukung akan terselenggaranya pendidikan akhlaq, ini terbukti hanya ada dua lembaga pendidikan di Dusun Tipar Desa Ligunglor Majalengka yaitu Pesantren dan Madrasah, kemudian krisis akhlaq yang terjadi saat ini khususnya di kalangan anak-anak dan remaja di Dusun Tipar Desa Ligunglor Majalengka, ini dibuktikan dengan kurangnya tatakrama terhadap orang tua dan pergaulan remaja yang mudah dipengaruhi oleh budaya modern terutama budaya barat seperti cara berpakaian yang kurang menutup aurat, ditambah lagi perilaku sosial yang terjadi di masyarakat cenderung bergeser nilai keislamannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

karena masyarakat sudah melupakan ajaran Islam mengenai akhlaq, juga kurangnya upaya dari Keluarga, Tokoh Agama dan Pemerintah Desa untuk mewujudkan manusia yang *Berakhlaqul Karimah*, melalui pengajian rutin, mimbar dakwah, maupun pendidikan agama Islam lainnya.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah Penelitian ini berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Luar . Sekolah (PAI LS)
- b. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empiric yaitu tentang pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usai 13-15 tahun pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengamalan kandungan kitab *Al Akhlaq Lilbanin* oleh santri di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

### 2. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penulisan skripsi ini di batasi dalam hal :

- a. Pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* dan perilaku sosial santri usia 13-15 tahun di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
- b. Pendidikan Akhlaq adalah proses pengubahan sikap dan pengembangan kemampuan yang dimiliki. Apabila kedua hal ini digabungkan maka hasil





dari pendidikan akan sangat maksimal dan menghasilkan peserta didik yang memiliki intelektual dan akhlak yang mulia.

- c. Pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka ?
- b. Bagaimana perilaku sosial santri dalam mengamalkan kandungan kitab *Al Akhlaq Lilbanin* di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka ?
- c. Bagaimana pengaruh dari pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun dalam mengamalkan isi kitab tersebut di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka ?

### C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh data tentang proses pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka



2. Untuk memperoleh data tentang perilaku sosial santri usia 13-15 tahun dalam mengamalkan isi kitab *Al Akhlaq Lilbanin* di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun dalam mengamalkan isi kitab tersebut di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

#### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan Akhlaq ialah pendidikan perilaku, suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlaq seseorang. Dalam pengertian yang sederhana, menurut hemat penulis, pendidikan akhlak diartikan sebagai proses pembelajaran akhlaq.

Salah satu materi pendidikan akhlaq dalam kitab *Al Akhlaq Lilbanin* adalah tentang bagaimana pengaruh akhlaq yang baik dan akhlaq yang buruk terhadap perilaku santri atau anak, disini kita dapat membedakan bahwa perilaku yang buruk tidak akan disenangi oleh teman-temannya dan sebaliknya perilaku yang baik akan disenangi oleh teman-temannya.

Padahal Rasulullah SAW merupakan contoh akhlaq yang sempurna bagi kita semua dari segi perkataan maupun perbuatan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al- Qur'an :



لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٨٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Rosulullah itu adalah contoh teladan yang baik bagi kamu dan bagi orang yang mengharapkan menemui tuhan dan hari kemudian dan mengingat tuhan sebanyak-banyaknya. (M. Quraisy Shihab, 1998:28)

Dari penjelasan ayat diatas kita dapat mengetahui bahwa Rosulullah SAW merupakan contoh suri tauladan yang baik ini di buktikan dengan akhlaq beliau yang selalu yakin kepada Allah diman Allah akan selalu menjaga umat Islam dimanapun berada sekalipun dalam medan perang.(Tafsir Al Maraghi : 1988)

Sebagai makhluk sosial tentunya kita mengharapkan agar memiliki perilaku sosial yang disenangi oleh masyarakat, karena dengan begitu hidup kita akan dihormati dan disegani oleh masyarakat. Oleh sebab itu penting bagi kita khususnya anak-anak menimba pelajaran akhlaq di madrasah ataupun pesantren karena beberapa tujuan dari pendidikan akhlaq adalah :

1. Untuk menyempurnakan hubungan manusia dengan Allah (*Hablum Minallah*), semakin dekat dan terpeliharanya hubungan manusia dengan Allah maka akan semakin tumbuh dan berkembangnya keimanan seseorang terhadap Allah.
2. Untuk menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia (*Hablum Minannas*) karena semakin manusia berbudi luhur maka manusia akan saling menghormati dan menghargai.





3. Agar tujuan hidup manusia di dunia dan di akhirat bisa terwujud yaitu *Fid Dunya Hasanah Wa Fil Akhiroti Hasanah*.

Sejarah mencatat bahwa Rosulullah SAW sangat mulia akhlaqnya, tidak hanya kepada keluarga dan kerabatnya saja, tetapi kepada semua sahabatnya baik itu yang kaya ataupun yang miskin, pejabat ataupun pembantu. Hal ini dibuktikan oleh seorang sahabat nabi yang bernama Sa'ad bin Hisyam yang datang kepada Siti 'Aisyah r.a. dan bertanya, "Ceritakanlah kepadaku bagaimana akhlak Rasulullah Saw?" Maka jawab 'Aisyah, "Akhlak Nabi Saw itu adalah Al-Qur'an, Apakah anda tidak membaca ayat : *Wa innaka la'alla khuluqin 'adhim?* Sesungguhnya engkau berakhlak luhur, berbudi tinggi, yakni selalu menurut dan melaksanakan tuntunan al-Qur'an dan menghentikan larangannya disamping sifat-sifat aslinya yaitu malu, murah hati, dermawan, berani, sabar, dan sopan santun."

Nabi Saw adalah sebaik-baik manusia akhlak budi pekertinya, dan belum pernah saya menyentuh sutera dan beludru yang lebih halus dibanding dengan tangan Rasulullah Saw. Belum pernah berbau sesuatu yang lebih harum daripada peluh Rasulullah Saw. (HR Bukhari dan Muslim)

Seorang muslim yang baik, tentu saja ia akan berusaha untuk menghias diri dengan akhlak karimah dengan mensuritaauladani Rasulullah dalam kehidupan. Ia berbicara pada saat dan tempat yang tepat dan ucapannya sarat dengan hikmah. Kata-katanya mengandung kelembutan, kebenaran, seruan, ide, gagasan, zikir, solusi, dan ilmu yang menyejukan hati orang yang mendengarnya. Ia lebih banyak diam dari pada banyak berbicara tetapi banyak kesalahan.



Pandangannya tertunduk dari pandangan yang haram. Ia murah senyum tulus ketika bertemu dengan siapa pun. Ia hindari perkataan dan sikap yang mengandung kesombongan. Ketika berbicara ia jauhi perkataan kotor dan mencaci orang. Ia sedikit berbicara, tetapi banyak bekerja. Amal dan pekerjaannya jauh dari pamrih. *Tawadhu'* di hadapan siapa pun. Khusyu' dan tenang manakala beribadah. Ia menyayangi setiap orang seperti ia menyayangi diri sendiri.

Arif dan bijaksana dalam memutuskan sesuatu. Ia segera menyambung hubungan yang sempat terputus. Ia maafkan orang yang berbuat dholim kepadanya. Aib dan kekurangan orang tak pernah ia buka di muka umum. Introspeksi diri untuk memperbaiki diri selalu ia lakukan. Ia benci dan cinta karena Allah. Susah senang ia terima dengan lapang dada. Sabar ketika ditimpa musibah. Ia mendahulukan keramahan dari pada kemarahan. Hatinya berontak jika ada hewan yang teraniaya. Begitu besar kasih sayangnya terhadap makhluk ciptaan Allah.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis menempuh langkah sebagai berikut :

1. Sumber data
  - a. Sumber data teoritis yakni dari berbagai literature yang berhubungan dengan materi penulisan yang dibahas terutama kitab *Al Akhlaq Lilbanin*
  - b. Sumber data empirik yaitu data yang diambil dari lokasi penelitian, yang berkaitan dengan pembelajaran kitab *Al Akhlaq Lilbanin* di



pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung  
Kabupaten Majalengka

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi sangat diperlukan sekali untuk terkumpulnya data atau keterangan yang berguna dalam membuat kesimpulan suatu penelitian. Populasi menurut Suharsimi arikunto (1996 ; 102) “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian “

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua komponen yang ada di pondok pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka yaitu santri sebanyak 118 orang

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengambil hanya sebagian dari populasi. Dalam menentukan sampel ini, penulis akan melakukan random sampling, yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dan untuk menentukan sampel ini, penulis akanb berpijak kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1989: 107), yang menyatakan bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan si peneliti”.





Jadi dalam penelitian ini penulis memakai penelitian sampel dengan mengambil 25% sehingga dapat di simpulkan  $25\% \times 118 = 30$  santri.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan Teknik-teknik sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi yaitu teknik penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrument tertentu.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu: pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah disiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif di lokasi penelitian dari Pengasuh Pesantren, Ustadz, dan Santri.

#### c. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup, karena jawaban dari pertanyaan angket sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda, misalnya check list pada jawaban yang dipilih (Suharsimi Arikunto, 2002 : 129).



Adapun teknik pengukuran angket ini dengan menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian yang berupa pertanyaan ini diisi oleh responden dengan memilih salah satu tanggapan yang sudah disediakan. Adapun memberikan tanggapan responden tidak seenaknya menulis tanpa berfikir, maka pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dibuat bervariasi, yaitu antara pertanyaan yang positif (*favourable item*) dan pertanyaan yang negatif (*unfavourable item*) walaupun variasi ini tidak harus selalu setelah pertanyaan. Positif lalu pertanyaan negatif, kemudian pertanyaan positif lagi dan seterusnya. (Irawan Soehartono, 2007 : 77).

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik memperoleh data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. (Anas Sudijono, 2003 : 27). Studi dokumentasi ini bisa diperoleh dari catatan ustadz maupun dokumen di Kantor pesantren tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data ini dimaksudkan untuk mengelompokkan data sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan dua cara, yakni :

a. Analisis logik

Yaitu analisis yang dipergunakan untuk mengolah data yang bersifat kualitatif dalam bentuk uraian yang sistematis.



b. Analisis Statistik

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif. Untuk itu setiap permasalahan penelitian dibuatkan sebuah tabel yang perhitungannya menggunakan perhitungan frekuensi dan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi (jumlah yang diharapkan)

F = Alternatif jawaban (frekuensi yang dicari)

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100 % = Bilangan tetap

(Anas Sudijono, 2003 : 4).

Hasil persentase ini kemudian ditafsiri dengan ketentuan, sebagai berikut:

100% = Seluruh

90% - 99% = Hampir seluruh

61% - 89% = Sebagian besar

51% - 60% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

40% - 49%	= Hampir setengah
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

(Suharsimi arikunto, 1992 : 196),

Hasil persentase ini kemudian ditafsiri dengan ketentuan, sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang
< 40% - 0%	= Tidak baik. (Suharsimi arikunto, 1992 : 196),

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruhnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment





$N$	= Number of coses (banyaknya sample)
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X (pemberian hukuman)
$\sum Y$	= Junlah seluruh skor Y (prestasi belajar)
$\sum X^2$	= Jumlah seluruh skor X yang terlebih dahulu dikuadratkan.
$\sum Y^2$	= Jumlah skor Y yang terlebih dahulu dikuadratkan

(Anas Sudjono, 2003 : 193).

Dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Besar “r” Product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada.
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang



0,60 – 0,80	Korelasi kuat/tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi.

(Anas Sudjono, 2003 : 180)

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh  $r_{xy}$ , dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya. Adapun langkah-langkah perhitungan mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah:

1. Menjumlahkan subjek penelitian
2. Menjumlahkan skor variabel X ( $\sum X$ )
3. Menjumlahkan skor variabel Y ( $\sum Y$ )
4. Memperkalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (XY) kemudian dijumlahkan ( $\sum XY$ )
5. Mengkuadratkan skor variabel X ( $X^2$ ), kemudian dijumlahkan ( $\sum X^2$ )
6. Mengkuadratkan skor variabel Y ( $Y^2$ ), kemudian dijumlahkan ( $\sum Y^2$ )
7. Mencari nilai  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ 
  - a. Interpretasi secara kasar/sederhana

- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” setelah tabel nilai “r” product moment diperoleh maka, diinterpretasikan dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

### 1. Uji Hipotesis

Untuk mnguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variable X dan Variabel Y dilakukan pengujian hipotesis statistik menjadi:

$H_a$  = Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

$H_o$  = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

(M. Subana, dkk, 2000 : 144).

Berdasarkan rumus di atas nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) perlu diuji. Untuk menguji, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

n : Number of Cases (banyaknya sample)

dengan ketentuan:





- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak.

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah kendali seorang peneliti agar ke arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (M. Subana, dkk, 2000 : 112). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* berpengaruh terhadap perilaku sosial santri .

$H_a$  : Pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial santri

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya hubungan positif antara variable X (Pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin*) dengan variabel Y (Perilaku sosial santri).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- An Nahlawi, Abdurrohman, *Pendidikan Islam di rumah, Sekolah dan masyarakat*, Jakarta, Gema Insani, Press: 1995
- Al-quran dan terjemahannya, *yayasan penyelenggaraan penterjemahan Al-quran*, Depag RI, Jakarta, Pelita II: 1978-1979.
- Bahri, M. Ghazali, *Pendidikan pesantren* . Rajawali Press , Jakata, 2001
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Islam salam keluarga dan sekolah* , Jakarta , CV Ruhama, 1994
- Habib, Zainal. *Islamisasi Sains*. UIN-Malang Press. Malang. 2007
- Langgulung, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam* , Jakarta , Pustaka al-Husna Baru, 2003
- Mahmud., dkk., *Pemikiran Pendidikan Islam* , Bandung , Sahifa, 2005
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* , Bandung , Al-Ma'arif, 1998
- Masyhuri, Taqiyuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*, Cirebon, Pangger Publishing, 2010
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf* , Jakarta , Raja Grafindo, 2002
- Qardawi, Yusuf Al, *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*. Terj. Abad Badruzzaman. PT. Tiara Wacana. Yogyakarta. 2001.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Said, Muhammad Maulawy, *Mendidik Generasi Islam*,Jogjakarta,Izzan Pustaka:2002

Samaun, Bakry, *Menggagas Konsep ilmu Pendidikan Islam Bandung* , Pustaka Bani Quraisy, 2005

Shihab, Quraish, M. *Membumikan al-Qur'an*. Mizan. Bandung. 2004.

\_\_\_\_\_. *Wawasan al-Qur'an*. Mizan. Bandung. 2001.

Sudirman, dkk , *Ilmu Pendidikan* , Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991

Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi : pendidikan teknologi dan kejuruan*, Rajawali Press, Jakarta, 1992

Syamsu Yusuf.H. ,*Psikologi Anak dan Remaja*,Bandung,Rosdakarya:2004

Tafsir Ahmad,*Pendidikan Agama Dalam Keluarga*,Bandung,Remaja Rosdakarya,2002

Yusuf, Ahmad al-Hajj, *al-Qur'an Kitab Sains dan Medis*. Terj. Kamran Asad Irsyadi. Grafindo Khazanah Ilmu. Jakarta. 2003

Zainuddin, M. *Filsafat Ilmu Perspektif Pemikiran Islam*. Lintas Pustaka. Jakarta. 2006.